

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dampak dari krisis ekonomi saat ini menjadikan organisasi baik itu pemerintah atau instansi, perusahaan diseluruh dunia memperbaiki proses mereka dalam kinerja daya guna dan efisiensi perekonomian dengan melakukan perbaikan pengelolaan keuangan.

Perbaikan pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan penyusunan anggaran (*budgeting*) yang baik. Dalam penyusunan anggaran ini unit uang dan kegiatan sangat penting karena seluruh kegiatan akan dikuantifikasikan dalam satuan uang. Kemudian kedepannya dapat diukur sebagai parameter tercapainya efisiensi dan efektivitas suatu kegiatan yang telah dilakukan.

Menurut Nafarin (2017:19) tujuan penyusunan anggaran digunakan sebagai landasan hukum formal untuk pemilihan sumber dan investasi dana, untuk membatasi jumlah dana yang dicari dan digunakan, merasionalkan sumber dan investasi dana agar mendapatkan hasil yang maksimal, dan menyempurnakan rencana yang telah disusun karena dengan adanya anggaran semua menjadi lebih jelas dan nyata terlihat. Pentingnya penyusunan anggaran tidak lepas dari peranan pemerintah agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik.

Anggaran merupakan sebuah rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang mencakup seluruh kegiatan dalam sebuah perusahaan atau organisasi dalam jangka waktu atau periode tertentu untuk dimasa yang akan datang. Anggaran sangat wajib dimiliki dalam suatu perusahaan atau organisasi, karena memiliki peran penting untuk pemantauan laju pertumbuhan ekonomi internal suatu organisasi.

Anggaran juga sebagai alat stabilitas, alokasi sumber daya publik, perencanaan dan pengendalian organisasi dan digunakan untuk menilai kinerja. Penilaian kinerja dapat dilihat dari Laporan Realisasi Anggaran dalam beberapa periode. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) merupakan laporan yang menyajikan perbandingan antara realisasi pendapatan dan belanja

dengan estimasi pendapatan dan pagu anggarannya telah ditetapkan pada awal tahun. Dilingkungan pemerintah maupun sektor publik anggaran digunakan sebagai alat untuk mencapai suatu target maupun sasaran yang diinginkan dalam suatu periode tertentu.

Laporan realisasi merupakan suatu laporan pertanggungjawaban yang harus dilakukan dan dilaporkan. Melalui laporan pertanggungjawaban yang telah dibuat tersebut yang akan dijadikan sebagai dasar evaluasi untuk melihat keinginan suatu organisasi melalui analisis efektivitas dan efisiensi. Analisis tersebut sangatlah penting dilakukan untuk mengetahui apakah suatu pemerintah daerah telah menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) secara efektif dan efisien untuk menghindari pengeluaran yang tidak terlalu penting agar tidak terjadi pemborosan dalam penggunaan anggaran. Seiring adanya tuntutan masyarakat untuk dilakukannya transparansi dan akuntabilitas publik, menuntut semua organisasi pemerintah untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya agar dapat lebih berorientasi pada terciptanya good public dan good governance. (Tamasoleng,2016).

Saat ini, penilaian kinerja keuangan pemerintah didasarkan pada konsep Value For Money dimana diharapkan anggaran yang dikelola tersebut dibelanjakan sesuai dengan pelaksanaan konsep tersebut. Dimana efisien (berdaya guna) dalam penggunaan sumber daya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, ekonomis dalam pengadaan alokasi dan sumber daya, serta efektif (berhasil guna) dalam mencapai tujuan dan sasaran. Menurut Isna dan Ayu (2015:78) kinerja keuangan salah satu hal yang sangat penting untuk dikaji dalam suatu organisasi sektor publik termasuk pemerintahan, sejak penganggaran berbasis kinerja diterapkan, semua pemerintah dituntut mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah dengan baik agar mampu memperhatikan efektivitas, efisiensi dan ekonomis (Value For Money).

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Indramayu telah menetapkan rencana strategis untuk tahun 2020-2022 yang disusun dengan memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dinas. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Indramayu sebagai *Leading Sector* Bidang

Kepariwisata di Kabupaten Indramayu terus berupaya meningkatkan penyelenggaraan kinerja untuk mencapai target tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan Rencana Strategis (Renstra) SKPD dan Rencana Kerja SKPD.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari sektor kepariwisataan karena sector ini merupakan sector yang sangat efektif dan merupakan sumber daya yang tidak ada habisnya. Untuk itu, Kabupaten Indramayu akan terus-menerus melakukan pembangunan kepariwisataan yang merupakan bagian dari proses pembangunan daerah dalam rangka mencapai cita-cita menuju masyarakat yang sejahtera. Dengan berkembangnya pariwisata akan menumbuhkan ekonomi masyarakat secara menyeluruh disegala sector yang dalam pelaksanaannya perlu dilakukan secara terencana, efektif dan efisien.

Salah satu prinsip dalam penyelenggaraan suatu organisasi untuk dapat mengetahui keberhasilan tujuan organisasi adalah efektivitas anggaran belanja. Analisis efektivitas adalah salah satu Tolak ukur dalam anggaran belanja suatu organisasi. Program atau kegiatan operasional dinyatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan. Indikator dari efektivitas menggambarkan jangkauan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) kegiatan dalam mencapai tujuan kegiatan. Semakin besar kontribusi keluaran (*output*) yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Indramayu Tahun 2022 dalam Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Pemerintah Kabupaten Indramayu Tahun Anggaran 2022 menunjukkan bahwa total kinerja anggaran belanja sebesar **Rp. 8.879.915.475** hanya dapat terealisasikan sebesar **Rp. 8.440.162.500** dengan persentase keuangan mencapai 94,17% dibawah 100%. Kegagalan target penyerapan anggaran ini mengakibatkan hilangnya manfaat belanja, karena dana yang dialokasikan ternyata tidak semuanya dapat dimanfaatkan. Apabila pengalokasian anggaran efektif, maka keterbatasan sumber dana yang dimiliki negara dapat dioptimalkan untuk mendanai kegiatan strategis.

Sumber-sumber penerimaan negara yang terbatas mengharuskan pemerintah menyusun prioritas kegiatan dan pengalokasian anggaran yang efektif dan efisien. Ketika penyerapan anggaran gagal memenuhi target, berarti telah terjadi ketidakefektifitasan dan ketidakefesiensian pengalokasian anggaran

Table 1.1 LRA Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Tahun 2022

No	Uraian	Target	Realisasi	(%)
1	Belanja	8.879.915.475	8.440.162.500	94,17
	Belanja TidakLangsung	3.006.583.875	2.886.621.327	97,34
	Belanja Langsung	5.873.331.600	5.553.541.173	94,56
	Belanja Pegawai	81.365.000	75.105.000	92,31
	Belanja Barang/Jasa	2.384.561.275	2.241.482.848	94
	Belanja Modal	3.407.405.325	3.236.953.325	95
2	Surplus (Defisit)	(8.879.915.475)	(8.440.162.500)	94,17
3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	(8.879.915.475)	(8.440.162.500)	94,17

Sumber: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Indramayu (2022)

Berdasarkan data laporan realisasi anggaran Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Indramayu. Penyerapan dana tidak efektif tercermin dalam sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA), jumlah SILPA bukan semata-mata efisiensi pengelolaan anggaran belanja tetapi lebih menunjukkan bahwa pengelolaan kinerja keuangan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

belum efektif karena didalamnya ada program atau kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan pada tahun anggaran bersangkutan. Hal tersebut dapat dilihat dari persentasi pencapaian kinerja keuangan tidak sesuai target atau dibawah 100%. Kinerja Anggaran belanja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Indramayu hanya mencapai 94,17%, artinya penyerapan kinerja anggaran belanja tidak mencapai target. Apabila terjadi kegagalan dalam mencapai target penyerapan anggaran belanja maka suatu organisasi tersebut tidak efektif dan efisien dalam pengalokasian anggaran.

Kinerja keuangan yang tidak efektif dan optimal menunjukkan adanya permasalahan dalam pengelolaan keuangan/anggaran Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Indramayu. Mengingat pentingnya pengelolaan keuangan yang berfokus pada efektivitas terhadap penilaian kinerja keuangan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Indramayu sebagai alat bantu serta sumber informasi penggunaan anggaran belanja dalam menilai kinerja organisasi serta keberhasilan (prestasi) suatu organisasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Seperti yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis secara khusus keefektivitasan anggaran dalam kinerja keuangan pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Indramayu, bahwa kinerja pemerintah selalu dikaitkan dengan bagaimana unit kerja pemerintah daerah dalam mencapai tujuan kerja dengan alokasi anggaran yang telah ditetapkan. Maka Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Anggaran Belanja Dalam Menilai Kinerja Keuangan Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Indramayu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi permasalahan utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat efektivitas penggunaan anggaran belanja langsung dan tidak langsung pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Indramayu?

penggunaan anggaran belanja dalam menilai kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Indramayu. ^{gaji, pengalaman}
Pemuda dan Olahraga Kabupaten Indramayu. ^{Pemuda dan}
yang Olahraga Kabupaten Indramayu. ^{apangan untuk}
mend: 2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan anggaran belanja secara ^{nja yang dibuat}
oleh I keseluruhan dalam menilai kinerja keuangan Dinas Pariwisata, ^{dramayu.}
Pemuda dan Olahraga Kabupaten Indramayu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak- pihak sebagai berikut.

1. Bagi Instansi

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam penggunaan anggaran belanja agar dapat berjalan lebih efektif, terealisasi sesuai apa yang telah dianggarkan dan lebih bijaksana dalam pengambilan keputusan demi kelancaran perusahaan dalam pencapaian tujuannya.

2. Bagi Akademisi

Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan referensi tambahan guna menciptakan peningkatan kemampuan dan pemahaman mengenai analisis efektivitas penggunaan anggaran belanja dalam menilai kinerja keuangan untuk kemajuan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan serta memahami lebih dalam mengenai efektivitas